#### BAB I

#### PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang VERSITAS ANDALAS

Dipohusodo (1995) menyatakan bahwa suatu proyek merupakan upaya yang mengerahkan sumber daya yang tersedia, yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan penting tertentu serta harus diselesaikan dalam jangka waktu terbatas sesuai dengan kesepakatan (as cited in Januar, F.T., 2011).

Sebuah proyek direncanakan dengan perencanaan yang terpadu, yaitu berupa biaya yang dibutuhkan, jadwal pelaksanaan yang baik, ketersediaan material, dan mutu yang akan dicapai.

Teknologi konstruksi merupakan berbagai macam perkembangan yang ada dibidang konstruksi baik itu dari material, komponen konstruksi, dan juga metoda konstruksi. Teknologi konstruksi memiliki peran penting dalam dunia proyek, yaitu agar tercapainya target proyek dengan waktu dan biaya yang minimal, dan mutu yang maximal. Macam-macam teknologi konstruksi tersebut dapat ditemukan dalam paten teknologi konstruksi yang telah terdaftar dalam Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual (DJHKI).

Paten adalah hak khusus yang diberikan Negara kepada penemu atas hasil temuannya dibidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri penemuannya tersebut untuk memberikan persetujuannya kepada orang lain untuk melakukannya (UU No. 6 tahun 1989).

Untuk memperolehan suatu hak paten, dibutuhkan langkah-langkah dan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk dapat diberi paten adalah : invensi (penemuan) baru, jika invensi yang diajukan tersebut tidak sama atau belum pernah dipatenkan sebelumnya, serta invensi tersebut bersifat inovatif.

Invensi (penemuan) yang dapat dipatenkan adalah adanya kandungan pengetahuan yang sistematis, yang dapat dikomunikasikan, dan dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah atau kebutuhan manusia yang timbul dalam industri, pertanian dan perdagangan.

Paten dibidang konstruksi sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hak eksklusif terhadap metoda konstruksi atau teknologi konstruksi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan/perseorangannya.

Tugas akhir ini membahas mengenai bagaimana suatu invensi dibidang konstruksi itu bisa dipatenkan, batas berakhirnya suatu paten, bagaimana prosedur agar suatu paten itu dapat digunakan

# 1.2 Tujuan dan Manfaat

Mengindentifikasi paten-paten teknologi konstruksi di Indonesia yang terdaftar dalam Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual (DJHKI). Mengetahui apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan agar suatu invensi/ penemuan itu dapat dipatenkan. Dan juga memetakan paten-paten dibidang teknologi konstruksi.

## 1.3 Batasan Masalah.

- 1. Paten dibidang teknologi konstruksi
- 2. Paten teknologi konstruksi pada material, komponen dan metoda konstruksi bangunan
- 3. Kontraktor dipilih menjadi responden

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini mengacu pada peraturan penulisan yang terdapat pada buku Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Jurusan Teknik Sipil Fakutas Teknik Universitas Andalas tahun 2012.

#### BAB I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II** Tinjauan Pustaka

Berisikan studi pustaka tentang penelitian terdahulu (state of the art), pengertian paten, tata cara pengajuan paten, dan undang-undang yang mengatur tentang paten itu sendiri.

## BAB III Metodologi

Berisikan tentang metode dan langkah – langkah kerja yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

#### BAB IV HASIL KERJA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil kerja dan permbahasan yang didapatkan dalam penelitian ini

# BAB V Kesimpulan dan saran

Berisikan Kesimpulan dan saran.

